

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan moda transportasi. ( Benny Agus, 2011)

Pelabuhan pada umumnya terletak di perbatasan antara laut dengan daratan, atau terletak di sungai atau danau. Pelabuhan menurut Fair juga terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) perairan atau kolam yang menyediakan tempat berlindung, (2) fasilitas seperti tambatan dermaga, gudang atau fasilitas pelayanan penumpang, muatan, bahan bakar, bahan pasokan untuk kapal, (3) peralatan apung seperti kapal-kapal penolong dan alat angkat diperairan. (Fair, 2012). Pelabuhan adalah sebidang laut yang tenang airnya, sebuah wilayah yang yang memungkinkan bagi kapal memuat atau membongkar muatannya dengan dermaga. (auwjong, 2014)

Kinerja pelabuhan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), yang tergantung pada waktu pelayanan kapal selama berada di pelabuhan. Kinerja pelabuhan yang tinggi menunjukkan bahwa pelabuhan dapat memberikan pelayanan yang baik. Waktu pelayanan kapal dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu pada waktu kapal berada diperairan dan ketika kapal bersandar ditambatan. (Triatmojo, 2011).

Pelabuhan yang terletak di Semarang adalah pelabuhan Tanjung Emas, pelabuhan ini dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) didirikan sejak tahun 1985, seiring berjalannya waktu pelabuhan Tanjung Mas terus meningkatkan infrastruktur dalam kawasan pelabuhan yaitu memperbaiki terminal penumpang, penambahan dermaga petikemas, menambah fasilitas bongkar muat membangun dermaga serta terminal untuk menjadikan pelabuhan sebagai intermoda transportasi sistem yang berperan penting dibidang usaha pelayaran. Dalam melaksanakan perannya selalu bekerja sama dengan instansi/perusahaan pelayaran Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), *freight forwarding*, Perusahaan Bongkar muat, *stuffing/stripping, repair*, menjadikan banyak perusahaan jasa bergerak dibidang bongkar muat peti kemas dengan jasa pengiriman antar pulau dan hampir mencakup seluruh kepulauan Indonesia. Salah satunya PT. Bahtera Setia Semarang awal berdiri pada tanggal 12 Mei 2002. PT. Bahtera Setia Raya merupakan perusahaan nasional yang bergerak dibidang jasa angkutan laut. Pelayanan pemuatan peti kemas ke kapal di depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang kurang efisien, proses ini dapat dilihat dari indikasi banyaknya muatan yang belum terdaftar pada muatan (*loadlist*).

Banyaknya muatan yang belum terdaftar tersebut akibat dari *stuffing* dalam yang kurang maksimal dengan total jumlah *box* peti kemas yang disediakan pada lahan di lapangan penumpukan peti kemas (*ground slot*), disebabkan *shipper* yang menambah *booking* tanpa memberitahu CS terlebih dahulu sehingga menyebabkan tidak sesuai antara barang yang masuk dan petikemas yang disediakan, kesalahan operasional yang sering dilakukan oleh kerani *stuffing*. *Stuffing* dalam yang kurang maksimal merupakan kendala utama dalam pemberian pelayanan pemuatan peti kemas ke kapal depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya.

Berdasarkan uraian materi diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul “ **OPTIMALISASI *STUFFING* DALAM TERHADAP KELANCARAN PEMUATAN PETIKEMAS KE KAPAL DI DEPO**

## **PETIKEMAS TANJUNG EMAS PT. BAHTERA SETIA RAYA SEMARANG “**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelayanan jasa muat kontainer di depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang?
2. Apa hambatan-hambatan yang menjadi kendala kegiatan di depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang?
3. Apa solusi serta kebijakan dari bagian operasional di depo peti kemas PT. Bahtera Setia Raya Semarang?
4. Bagaimana cara memaksimalkan proses *stuffing* ke dalam petikemas pada PT. Bahtera Setia Raya Semarang?

### **1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan**

#### **a. Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelayanan jasa muat kontainer di depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang menjadi kendala kegiatan operasional atau aktifitas depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang.
3. Untuk mengetahui solusi serta kebijakan dari bagian operasional di depo peti kemas Tanjung Emas, salah satunya depo yang dimiliki PT. Bahtera Setia Raya Semarang.
4. Untuk mengetahui cara memaksimalkan proses *stuffing* ke dalam petikemas pada PT. Bahtera Setia Raya Semarang.

#### **b. Kegunaan Penulisan**

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut

### 1. Bagi Praktisi

a) Bagi pihak operasional dapat mengetahui hambatan – hambatan yang terjadi di lapangan pada saat melakukan *stuffing* dan menjadikan untuk lebih baik kinerjanya.

b) Bagi perusahaan

Bagi pihak PT. Bahtera Setia Raya penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan di PT. Bahtera Setia Raya.

### 2. Bagi Akademik

a) Bagi Taruna dan taruni penulisan ini berguna untuk memperluas wawasan dan memberikan saran pada umumnya yang berhubungan dengan penanganan optimalisasi *stuffing* terhadap kelancaran pemuatan petikemas ke kapal.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul: “Optimalisasi *Stuffing* Dalam Terhadap Kelancaran Pemuatan Peti Kemas Ke Kapal di Depo Peti Kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang”.

## BAB 1: PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

### 1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan

masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

### 1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini memberi gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dihendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas di bagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

Kegunaan penulisan karya tulis ini untuk memperluas wawasan dan memberikan saran pada umumnya yang berhubungan dengan penanganan optimalisasi *stuffing* dalam.

### 1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 BAB.

## BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis membahas tentang istilah yang berkaitan dengan objek riset yaitu *stuffing* dalam melakukan optimalisasi *stuffing* dalam terhadap kelancaran pemuatan peti kemas ke kapal di depo peti kemas Tanjung Emas PT. Bahtera Setia Raya Semarang dalam karya tulis ilmiah ini.

## BAB 3: METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis membuat pengambilan data, yaitu tata cara bagaimana karya tulis akan dilaksanakan. Urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek riset, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

## BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan bagaimana proses *stuffing* terhadap kelancaran pemuatan petikemas.

## BAB 5: PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

### 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

## DAFTAR PUSTAKA